

## **PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, TINGKAT PERPUTARAN KREDIT DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS LPD SEKECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG**

**I Gst. Ngr Wiliada P.P.<sup>1</sup>, Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>2</sup>, Ni Putu Yeni Astiti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : wiliadapradnyana@gmail.com

### **ABSTRAK**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, dan loan to deposit ratio secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui antara variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, dan loan to deposit ratio yang manakah berpengaruh dominan terhadap profitabilitas. Lokasi penelitian ini dilakukan pada 33 LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Objek penelitian ini adalah LPD Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung periode 2018 – 2020 khususnya mengenai tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, loan to deposit ratio dan profitabilitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah dilakukan tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. Tingkat perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. *Loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.

**Kata kunci:** tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, *loan to deposit ratio*, profitabilitas

### **ABSTRACT**

*Profitability is the ability of a company to generate profits within a certain period. The purpose of this study is to determine whether the cash turnover rate, credit turnover rate, and loan to deposit ratio partially affect profitability, and to determine which of the variables of cash turnover rate, credit turnover rate, and loan to deposit ratio have a dominant effect on profitability. The location of this research was carried out at 33 LPDs in Abiansemal District, Badung Regency. The object of this research is the LPD of Abiansemal District, Badung Regency for the 2018 - 2020 period, especially regarding the cash turnover rate, credit turnover rate, loan to deposit ratio and profitability. Data analysis used multiple linear regression. The results of the study were that the level of cash turnover had a positive and significant effect on profitability at the LPD in Abiansemal District, Badung Regency for the 2018-2020 period. The credit turnover rate has no effect on the profitability of the LPD in Abiansemal District, Badung Regency for the 2018-2020 period. The loan to deposit ratio has a negative and significant effect on profitability at LPDs in Abiansemal District, Badung Regency for the 2018-2020 period.*

**Keywords:** *cash turnover rate, credit turnover rate, loan to deposit ratio, profitability*

## I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dalam bidang perekonomian senantiasa perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peranan para pelaku ekonomi. Para pelaku ekonomi tersebut terdiri dari rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, lembaga keuangan dan sektor luar negeri. Berhasilnya pembangunan pedesaan yang mampu menyentuh segenap lapisan masyarakat, tidak terlepas dari peranan para pelaku ekonomi yang tinggal di pedesaan. Para pelaku ekonomi yang tinggal di pedesaan berperan penting karena sebagian besar penduduk Indonesia berada di daerah pedesaan dan desa menyimpan potensi yang dapat menunjang pertumbuhan dan kelancaran pembangunan nasional, serta memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Bali No.3 Tahun 2007 mengatur syarat-syarat pendirian LPD.LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya di bidang perekonomian di desa. Kaitannya dengan pembangunan ekonomi pedesaan, telah disadari hambatan yang dihadapi yaitu keterbatasan modal. Adanya tragedi beruntun yang melanda Indonesia tahun 2016 yaitu bom Thamrin, bom Mapolresta Surakarta, aksi teror gereja Medan, dan aksi teror gereja Samarindayang tentu saja berpengaruh terhadap kedatangan wisatawan ke Bali. Mengingat pernah terjadi peristiwa Bom Kuta tahun 2002 dan tragedi Bom Jimbaran tahun 2005 memberi dampak yang

signifikan terhadap perkembangan ekonomi Bali yang banyak bertumpu dari keberhasilan bisnis pariwisata. Kedatangan wisatawan asing yang menurun di tahun 2016 berdampak pada kondisi makro ekonomi. Menurunnya perekonomian tidak hanya menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah saja, tetapi pada sektor lainnya. Pada saat krisis global terjadi, perbankan memberhentikan sementara pemberian kredit untuk beberapa sektor. Menurut Sasongko (2014), penurunan tingkat suku bunga yang terjadi juga mengalami peningkatan di mana penerapan suku bunga mendominasi setiap aktifitas operasional perbankan. Dampak tersebut, membawa implikasi terhadap perekonomian di Bali, dimana hal tersebut memerlukan suatu lembaga keuangan yang mampu menunjang perekonomian di kota ataupun di desa yang sedang terpuruk (Patmiwati, Yuesti, dan Sudiartana, 2016).

Masih sedikitnya lembaga keuangan yang menjangkau daerah pedesaan, dapat mengembangkan praktik rentenir yang menyebabkan masyarakat pedesaan menjadi semakin terjebak dalam masalah keuangan. Banyak cara yang ditempuh oleh pemerintah dalam mengatasi hambatan dalam permodalan masyarakat pedesaan untuk mengembangkan usaha mereka, salah satunya membentuk suatu lembaga keuangan mikro. Upaya yang ditempuh Pemerintahan Provinsi Bali yang didukung dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang LPD, yang menyebutkan bahwa untuk melestarikan dan meningkatkan kemandirian kehidupan desa pakraman dengan segala aspeknya, dipandang perlu mengadakan usaha-

usaha memperkuat keuangan desa sebagai saranapenunjang melalui pendirian suatu badan usaha milik desa berupa LPD yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa, menyatakan bahwa LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa, melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa.

Kelebihan LPD dibandingkan dengan lembaga keuangan lain diantaranya lingkup usaha LPD yang berada di suatu desa adat sertapengelolaan LPD yang melibatkan langsung krama desa baik sebagaipengelola maupun pengawas, menyebabkan alur informasi mengenai LPD lebih mudah diakses sehingga dengan mudah menghimpun kepercayaan serta kenyamanan krama desa terhadap LPD.

Fenomena yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir ini, ada beberapa LPD yang mengalami kasus keuangan. Kasus keuangan yang terjadi di Bali misalnya ada kasus korupsi yang bermoduskan kredit yang terjadi di LPD Desa Pakraman Suwat Kabupaten Gianyar Provinsi Bali (Bali Post, 2017). Juga terjadi kasus yang sama yakni korupsi sebesar Rp 1,5 miliar di LPD Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali (Bali Editor, 2015). Sehingga membuat menurunnya profitabilitas pada LPD tersebut dan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap LPD. LPD merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang ada dipedesaan dimana LPD memiliki kontribusi yang sangat besar dalam

membantu usaha masyarakat dalam suatu wilayah pedesaan khususnya masyarakat pedesaan di Bali yang sering disebut dengan nama desa pakraman dalam bentuk bantuan usaha seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha masyarakat ekonomi mikro.

Lembaga ini bergerak dalam bidang keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka, yang nantinya akan dipinjamkan kembali melalui kredit kepada masyarakat setempat. Keberhasilan LPD tidak lepas dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Besar kecilnya laba suatu LPD salah satunya tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola kas, piutang, aktiva, utang dan modal yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan mengatur dan mengelola tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, serta kecukupan modal sehingga memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menurut Munawir (2014:33), profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan modal yang digunakan.

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012, usaha utama LPD adalah menghimpun dana dari krama desa, memberi pinjaman kepada krama desa, dan menyimpan kelebihan likuiditas pada Bank BPD dengan imbalan bunga. Tingkat

perputaran kas yang meningkat menyebabkan penyediaan dana dalam bentuk pinjaman yang dapat dioptimalkan, sehingga dalam bentuk bantuan usaha seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha masyarakat ekonomi mikro. Lembaga ini bergerak dalam bidang keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka, yang nantinya akan dipinjamkan kembali melalui kredit kepada masyarakat setempat. Keberhasilan LPD tidak lepas dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Besar kecilnya laba suatu LPD salah satunya tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola kas, piutang, aktiva, utang dan modal yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan mengatur dan mengelola tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, serta kecukupan modal sehingga memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menurut Munawir (2014:33), profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan modal yang digunakan. Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012, usaha utama LPD adalah menghimpun dana dari krama desa, memberi pinjaman kepada krama desa, dan menyimpan kelebihan likuiditas pada Bank BPD dengan imbalan bunga. Tingkat perputaran kas yang meningkat menyebabkan

penyediaan dana dalam bentuk pinjaman yang dapat dioptimalkan, sehingga menambah efisiensi dari keuangan yang nantinya akan dapat meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan penelitian Sutika dan Sujana (2013), tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Tinggi rendahnya penghasilan sangat ditentukan oleh kualitas kredit dan kualitas kredit berkaitan dengan tingkat perputarannya. Perputaran kredit merupakan perputaran piutang dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kredit maka semakin baik kualitas kredit dan semakin tinggi kesempatan LPD untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, sehingga kesempatan memperoleh laba semakin besar, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penelitian

Suarmita (2014), tingkat perputaran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya peningkatan jumlah kredit akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Faktor lain yang sangat penting bagi LPD adalah modal, karena digunakan modal untuk menutupi timbulnya kerugian akibat dana pihak ketiga. LPD harus menyediakan jumlah modal minimal untuk meniadakan atau meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Jika LPD tidak memiliki jumlah modal minimum dalam keadaan LPD tertimpa risiko, maka

LPD akan sulit dioperasikan dengan baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dapat dihitung dengan membandingkan antara laba dengan total aktiva yang dikenal dengan ROA (Wicaksono, 2016). Ukuran ROA menunjukkan kemampuan bank untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Wicaksono, 2016).

Umumnya profitabilitas suatu LPD dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas. Riyanto (2014) menyatakan bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas yang menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Ketepatan dalam mempergunakan kas perusahaan dilihat dari keseluruhan kas yang dimiliki oleh perusahaan dan perputaran kas tersebut pada saat diinvestasikan. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin rendah tingkat perputarannya. Hal ini mencerminkan adanya over investment dalam kas yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien di dalam mengelola kas. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat perputaran kasnya tinggi maka jumlah kas yang ada dalam perusahaan relatif kecil. Semakin besar jumlah uang kas berarti semakin banyak dana yang tertanam pada kas dalam keadaan menganggur. Semakin tinggi tingkat perputaran kas

berarti semakin tinggi efisiensi tingkat penggunaan kasnya sehingga meningkatkan profitabilitas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan kredit merupakan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu (Suputra,2014). Apabila permintaan nasabah akan kredit mengalami peningkatan dengan catatan tidak ada kredit yang macet, maka profit yang diperoleh LPD tersebut juga akan meningkat. Didukung oleh penelitian dari Lilis, Widnyana dan Tahu (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan sebaliknya penelitian Wahyuni dan Werstra (2019) menunjukan bahwa perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran kredit yang dilakukan oleh LPD sebagai kegiatan utama suatu lembaga keuangan. Tingkat perputaran kredit suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang tertanam dalam piutang. Periode perputaran piutang usaha tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit (Erdiawan,2017).Semakin tinggi tingkat perputaran kredit maka semakin baik kualitas kredit, dan semakin tinggi kesempatan LPD untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, sehingga kesempatan memperoleh labasemakin tinggi.

Pendapatan yang diperoleh LPD dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan pemberian kredit kepada masyarakat. tingkat kredit yang disalurkan oleh LPD kepada

masyarakat dapat dilihat dari perhitungan Loan to Deposit Ratio. Menurut Septiani (2016), jika Loan To Deposit Ratio meningkat berarti semakin besar jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah sehingga penghasilan Bunga akan meningkat. Penghasilan bunga yang meningkat akan meningkatkan profitabilitas. Loan to Deposit Ratio yang tinggi menunjukkan pemberian penyaluran kredit tersebut akan semakin besar sehingga akan meningkatkan profitabilitas LPD. Penulis dalam penelitian ini ingin meneliti sejauh mana pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit dan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung 2018-2020.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Agency Theory**

Teori Keagenan (Agency Theory) Teori ini dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak pemberi wewenang (prinsipal) dengan pihak yang menerima wewenang (agen). Teori ini mencoba menjelaskan adanya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

### **2.2 Kas**

Kegiatan utama bank adalah penghimpun dan penyalur dana. Penyaluran dana akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan efektif dan efisien serta dilakukan dengan rencana penggunaan dana tersebut.

Dana yang telah dihimpun dan tersimpan di bank sebelum disalurkan kembali ke masyarakat disebut dengan aktiva lancar, salah satu

bagian dari aktiva lancar adalah Kas. Untuk dapat mengetahui keefektifan perusahaan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan, maka dapat dihitung dengan menggunakan perputaran kas. Semakin tinggi perputaran kas pada sebuah perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu untuk membayar tagihan-tagihannya. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut memiliki perputaran kas yang rendah artinya perusahaan tersebut memiliki kas yang tertanam pada aset-aset yang susah untuk dicairkan dalam waktu yang singkat.

### **2.3 Kredit**

Kredit adalah pemberian prestasi oleh suatu pihak bank kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan pada rentang masa tertentu yang akan datang (sesuai kesepakatan) dengan disertai kontra prestasi berupa bunga. Sedangkan kredit berdasarkan UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, pinjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Perputaran kredit merupakan perputaran piutang dalam periode tertentu. Tingkat perputaran kredit suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang tertanam dalam piutang.

### **2.4 Loan To Deposit Ratio**

Loan to deposit ratio Menurut Pandia (2012:128) Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang

menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk member pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Semakin meningkat loan to deposit ratio berarti semakin besar jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah sehingga penghasilan bunga akan meningkat.

## 2.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam Penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan Net Profit Margin (NPM). Perusahaan dalam mengendalikan beban beban yang berkaitan dengan penjualan pada perusahaan. Semakin tinggi rasio NPM pada sebuah perusahaan, maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin produktif. Hal tersebut tentunya juga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

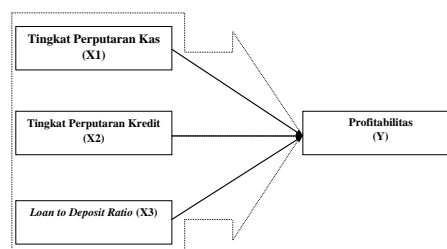
## 2.6 Lembaga Perkreditan Desa

Pengertian LPD berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 pasal 2 LPD merupakan badan usaha keuangan milik d esa yang melaksanakan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa dalam wilayah Kabupaten/kota, dimana dalam tiap-tiap desa hanya didirikan satu LPD. LPD berdasarkan Keputusan Gubemur Bali Nomor 3 Tanggal 20 Januari 2003 merupakan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pekraman dalam wilayah Provinsi Bali. LPD adalah suatu nama. bagi usaha simpan pinjam milik

masyarakat desa pekraman yang berada di Propinsi Bali dan merupakan sarana perekonomian rakyat di pedesaan.

## III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.2 Kerangka Konseptual



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti

### 3.1 Hipotesis

#### 3.1.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Sutami, Sunariasih, dan Pramesti (2019) pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran kas yang berlebihan dapat juga berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil sehingga dapat mengganggu kelancaran operasional.

#### 3.2.2 Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Profitabilitas

Pada tingkat perputaran kredit dalam hal pengaruhnya pada profitabilitas, jika tingkat perputaran kredit semakin tinggi maka profitabilitas akan meningkat juga, dengan asumsi jumlah penjualan kredit adalah tetap, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pudja dan Suartana (2014) meneliti pengaruh perputaran kredit, kecukupan modal, dan jumlah

nasabah pada profitabilitas LPD di Kabupaten Badung

**3.2.3 Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas**

Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah maka semakin sedikit jumlah dana yang menganggur, sehingga akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio*. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba yang diperoleh juga semakin meningkat, sehingga tingkat profitabilitasnya juga akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh. Sutami, Sunariasih, dan Pramesti (2019)

H1: Variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, dan loan to deposit ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan

Abiansemal, Kabupaten Badung.

H2: Variabel tingkat *loan to deposit ratio* berpengaruh dominan terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

**IV. METODE PENELITIAN**

**4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 33 LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

**4.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah LPD Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung periode 2018 – 2020 khususnya mengenai tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, *loan to deposit ratio* dan profitabilitas.

**4.3 Definisi Oprasional**

**1) Tingkat Perputaran Kas (X1)**

Tingkat perputaran kas yaitu periode perputaran kas yang dimulai saat dimana kas

diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Variabel ini di ukur dengan rumus sebagai berikut, menurut Kasmir (2017) :

$$\text{Tingkat Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Oprasional}}{\text{Rata - rata Kas}} \dots\dots\dots (1)$$

**2) Tingkat Perputaran Kredit (X2)**

Tingkat perputaran kredit yaitu frekuensi dan perputaran piutang dalam periode tertentu. Variabel ini di ukur dengan rumus sebagai berikut, menurut Agus (2012) :

$$\text{Tingkat Perputaran Kredit} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \dots\dots\dots (2)$$

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2} \dots\dots\dots (3)$$

**3) Loan To Deposit Ratio (X3)**

*Loan To Deposit Ratio* yaitu rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Variabel ini di ukur dengan rumus sebagai berikut, menurut Kartini(2012) :

$$\text{LDR} = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga} + \text{modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

**4) Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan dalam adalah (Y) kemampuan memperoleh laba semaksimal mungkin. Variabel ini dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut,

menurut Kasmir (2017:199-200) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(5)$$

**4.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini



yaitu, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda.

## V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.247	0.031		7.979	0.000
	Tingkat Perputaran Kas	0.000	0.000	0.202	2.086	0.040
	Tingkat Perputaran Kredit	-0.013	0.012	-0.102	-1.045	0.299
	Loan To Deposit Ratio	-0.097	0.037	-0.254	-2.604	0.011
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
R = 0.331						
Adjusted R Square = 0.081						
F = 3.885						
Sig F = 0.011						

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel di atas maka dapat dijelaskan, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.247 + 0.000X_1 - 0.013X_2 - 0.097 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta adalah 0.247, artinya bila variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit dan *loan to deposit ratio* sama dengan 0 maka profitabilitas sebesar 0.247.
- 2)  $\beta_1 = 0.000$  artinya tingkat perputaran kas berpengaruh

positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat perputaran kas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.000.

- 3)  $\beta_2 = -0.013$  artinya tingkat perputaran kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat perputaran kas sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.013.
- 4)  $\beta_3 = -0.097$  artinya *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti setiap kenaikan *loan to deposit ratio* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.097

### 5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Berdasarkan nilai dari pada kolom *Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

#### B. Uji Multikolinearitas

##### Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat semua variabel bebas mempunyai koefisien tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan semua variabel bebas dalam penelitian ini adalah bebas dari gejala multikolinearitas.

#### C. Uji Heteroskedastisitas

##### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas maka dapat dijelaskan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit dan *loan to deposit ratio* lebih besar dari 0,05 dengan demikian

dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 5.3 Uji Hipotesis

#### A. Analisis t-test

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%. Maka hasil yang didapat dari analisis t-test yaitu:

- 1) Pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas. Nilai tstatistik tingkat perputaran kas sebesar 2.086 dengan nilai signifikansi  $0.040 < 0.05$ , hal ini berarti tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.
- 2) Pengaruh tingkat perputaran kredit terhadap profitabilitas. Nilai tstatistik tingkat perputaran kredit sebesar -1.045 dengan nilai signifikansi  $0.299 > 0.05$ , hal ini berarti tingkat perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.
- 3) Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas. Nilai tstatistik *loan to deposit ratio* sebesar -2.604 dengan nilai signifikansi  $0.011 < 0.05$ , hal ini berarti *loan to deposit ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.

#### B. Uji F

Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{statistic} = 3.885$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.011 < 0.05$ . Ini berarti bahwa tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. Hal ini berarti model penelitian layak digunakan.

### 5.4 Pembahasan Penelitian

#### 1) Pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. Berarti hipotesis 1 diterima. Perputaran kas menunjukkan efisiensi penggunaan kas sehingga untuk mengetahui penggunaan efisiensi kas dapat diketahui melalui tingkat perputaran kasnya. Semakin besar jumlah uang kas berarti semakin banyak dana yang tertanam pada kas dalam keadaan menganggur. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin tinggi tingkat penggunaan kasnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas LPD.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Sutami dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2) Pengaruh tingkat perputaran kredit terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tingkat perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. Berarti hipotesis

2 ditolak. Perputaran kredit merupakan perputaran piutang dalam periode tertentu. Tingkat perputaran kredit suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang tertanam dalam piutang. Periode perputaran piutang atau terkait modal dalam piutang adalah tergantung pada syarat pembayaran. Tingkat perputaran kredit pada pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020 masih belum berpengaruh signifikan untuk meningkatkan profitabilitas LPD.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yani (2018) yang menyatakan tingkat perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **3) Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas.**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan *loan to deposit ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020. Berarti hipotesis 3 ditolak. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk member pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan LDR berpengaruh negatif dikarenakan jumlah kredit yang disalurkan lebih besar dari pada dana pihak ketiga sehingga bank harus mencari dana tambahan untuk memenuhi permintaan kredit nasabah.

Penelitian ini didukung oleh peneliti Maryati (2017) dan Sulistya

(2013) yang menyatakan *loan to deposit ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **IV. PENUTUP**

### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.
- 2) Tingkat perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.
- 3) *Loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.
- 4) *Loan to deposit ratio* merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Sekecamatan Abiansemal Kabupaten Badung periode 2018-2020.

### **6.2 Keterbatasan dan Saran**

#### **1) Keterbatasan**

Penelitian ini masih mempunyai beberapa kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

- a) Penelitian ini hanya menggunakan variabel yaitu Perputaran Kas, Perputaran Kredit, dan *Loan To Deposit Ratio*

(LDR) sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Hal ini memungkinkan faktor-faktor lainnya justru mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Profitabilitas akan terabaikan.

- b) LPD yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya dari Kecamatan Abiansema saja.
- c) Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2018-2020.

## 2) Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Nasabah  
Diharapkan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja dan perkembangan pada LPD itu sendiri, menyangkut perputaran kas, perputaran kredit, dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan serta nasabah dapat memperhatikan faktor eksternal pada perusahaan antara lain krisis ekonomi, perubahan peraturan serta hal lainnya.
- b) Bagi Perusahaan  
Diharapkan bagi perusahaan untuk lebih

meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dalam segala aspek sehingga dapat mengantisipasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perputaran kas, perputaran kredit, dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang dapat menghambat profitabilitas LPD itu sendiri.

## c) Bagi Peneliti Selanjutnya

- (1) Diharapkan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
- (2) Proksi yang digunakan untuk variabel independen perlu ditambah agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan luas lagi ke depannya dari pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2012. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Ekonisia*. Yogyakarta.
- Dewi, I. G. A. S., & Suartana, I. G. M. (2016). Pengaruh Pemberdayaan Karyawan, Komitmen Organisasional dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (*Doctoral dissertation*, Udayana University).

- Erdiawan, I Gusti Agung Putu. 2017. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Tingkat Kecukupan Modal dan Jumlah Nasabah terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartini, E. (2013). Komparasi Non Performing Loan Kredit Tanpa Agunan dan Kredit Agunan Terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Valid Vol, 10(3)*, 64-71.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit Dan Tingkat Pertumbuhan Simpanan Terhadap Profitabilitas Di LPD Sekecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Emas*, 2(3), 108-121.
- Maryati. 2017. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Net Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Go Publik di BEI Tahun 2011-201). *Artikel Skripsi* : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Padmiwati, Yuesti, Dan Sudiartana 2016 Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta:
- Pudja, Ni Made Ayu Dwikayanthi., dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sasonko, 2014 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT

- BPR pasarraya kuta (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Suarmi 2014 Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Tingkat Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Buleleng Yang Sudah Terdaftar Di LPLPD Di Buleleng Periode 2010-2013)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistya.2013. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Suku Bunga Deposito* Terhadap Profitabilitas Bank. *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama
- Suputra, Eka. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. *E-Journal Bisma* Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sutami, 2019. Ni Putu Sri, Ni Made Sunarsih, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan BOPO Terhadap Profitabilitas." *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*.
- Sutika Dan Sujana, 2013. *Analisis Faktor Kinerja Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa*
- Wahyuni, G. A. R., & Westra, I. K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD Kaba-Kaba Periode 2014-2016. *Social Studies*, 7(1), 82-98.
- Wicaksono, 2016. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO, dan NPL Terhadap *Return On Aset*. *Diss. UNIDIP*: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Yani, I Wayan Darma. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas LPD Di Kecamatan Abiansemal Periode 2014 - 2016. *Skripsi*. Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.